

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIF LEARNING* TIPE  
*GROUP INVESTIGATION (GI)* DI KELAS V SD NEGERI 01  
BANDAR BUAT KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**OLEH :  
REFNIANTI  
96304**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

**Nama** : Refnianti

**TM/NIM** : 2009/ 96304

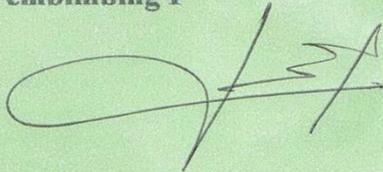
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Padang, Mei 2014

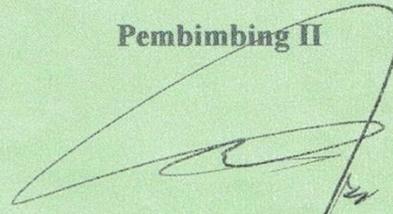
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd  
NIP. 19511225 197903 2 001

Pembimbing II



Drs. Zainal Abidin, M.Pd  
NIP. 19550818 197903 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212.198710.1.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* Di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

**Nama** : Refnianti

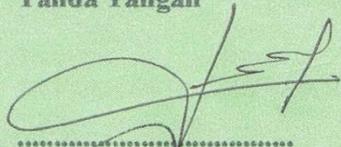
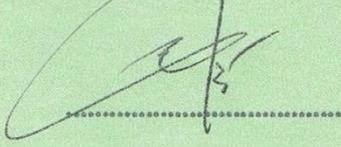
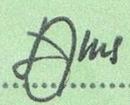
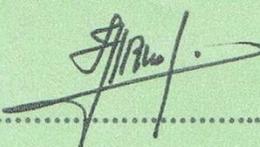
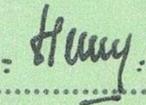
**NIM** : 96304

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd	 .....
2. Ketua	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd.	 .....
3. Anggota	: Dra. Hj. Farida S, M.Si	 .....
4. Anggota	: Dra. Zuraida, M. Pd	 .....
5. Anggota	: Dra. Dernawati, M. Pd	 .....

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

".....Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap bersyukur ni'mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh" (Q.S. An-Naml:19)

Ya Allah.....Ya Rabbi.....  
Tiada kata paling indah yang dapat ku untai selain kata syukur kepada Mu  
.....Alhamdulillahirabbilalamin.....  
Dengan Ridomu, sekelemit harapan dan asa dapat ku gapai  
Walau untuk mencapai semua itu sungguh tidaklah mudah  
Banyak duri kehidupan yang harus ku tempuh, sehingga perih harus sering kurasakan  
pahit yang harus kutelan, hati kecilku sering menjerit  
karena ku harus meninggalkan orang-orang yang paling berharga dan kucintai

Ya Allah... Ya Rabbi...  
Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu  
Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu  
Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu  
Agar bahtera impian ini tetap berlayar sesuai jalur yang Engkau gariskan  
Tuk menjemput impian yang belum ku raih

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini  
Yang telah kukir dengan tanganku  
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku  
Sebagai tanda cinta dan baktiku  
Buat Ayahanda (Maryunan) dan Ibunda (Nurasiah) tercinta  
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu  
Demi keberhasilan anak-anakmu  
Karya kecilku kuhadiahkan buat kakak-Kakakku (Narti, Upit, Bujang, Marta)  
Dan adik-adikku (Sakti & Musa) Tataplah masa depan Mu, jangan pernah sia-siakan waktu  
Dan tidak lupa pula untuk kekasih hidupku (Adit) yang selalu mendo'akanku,  
menyemangatkuku dalam meraih cita-citaku

Ayah.....Ibu.....  
Ayah...Ibu...yang slalu ku cintai, ku rindukan, ku banggakan  
yang slalu mengisi ruang hatiku, bagai nafas bagi hidupku  
Kaulah penyemangat hidupku  
Tetes peluh dan air matamu  
membuatku berjalan tegak menghapi lika-liku kehidupan  
membuatku kuat untuk mengejar cita dan asa  
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya  
Terseok dan terluka dalam mengharapkannya

*Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya  
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa  
Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a  
Lewat PERSEMBAHAN ini...  
Seuntai kata syukur dan terima kasihku  
Buat Ayah-Ibu yang paling ku sayangi  
Ayah....*

*Tanpa pengorbanan dan jerih payahmu, mungkinkah ku kan begini?  
Ibu yang ku cintai....*

*Nan tiada henti memberikan semangat dan senyuman  
Serta do'a tulus nan ikhlas hanya agar ku meraih keberhasilan  
Dan menjadi orang yang berguna kelak  
Tiada mampu bagi ku tuk balas jasamu Ayah-Ibu*

*Ayah.... Ibu....  
Apa yang telah kuperbuat hari ini  
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu  
Karena itu ya Allah....  
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku  
Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan  
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah.... Ya Robbi....  
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka  
Untukmu Ayah-Ibuku  
Takkan mampu bibirku berucap....  
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu  
Yang tulus dan penuh kasih sayang*

*Ya Allah.... Ya Robbi....  
Tak dapat ku hitung betapa banyak nikmat yang telah Engkau curahkan  
Tak sebanding dengan apa yang telah ku berikan  
Akhirnya ku sadari....  
Betapa kecil dan rendahnya diri ini di hadapanmu  
Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa-Mu  
Tanpa cinta dan ridho-Mu*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen  
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan  
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian  
Pahlawan tanpa tanda jasa....  
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Terima kasihku buat kakak-kakakku  
yang selalu memberikan pencerahan rohani  
Juga buat Pak Yuhelmi dan Buk Yusnidar yang telah memberikan banyak pertolongan  
Terima kasih pula buat Ayu, Rinifauziah, Cuhpit, Mumut, Ina, Yanti  
Yang selalu membantuku dalam kesusahan*

*Kepada sahabat dan teman-temanku  
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya  
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita  
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan  
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian  
Yang pernah kita ukir bersama*

*Dengan kerendahan hati... Kupersembahkan karya kecilku ini  
Buat mereka yang begitu berarti dalam hidupku  
Dengan niat suci dari orang-orang terkasihku  
T'lah mengantarkan ku ke depan pintu gerbang masa depan  
Yang penuh makna dan rahasia  
S'moga ku berhasil meraih impian dan asa  
Yang belum dapat ku genggam  
Ku ingin skripsi ini jadi ibadah  
Ibadah yang dapat kuhadiahkan buat orang-orang yang kucintai*

*Ya Allah... Ya Robbi...  
Tanpa rahmat-MU dan mereka semua  
Ku sadari siapakah aku ini? Akanlah selesai karya kecilku ini?  
Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna*

*Amiin... Ya Robbal'alamiin*

*Oleh*



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

**Padang, Mei 2014**  
**Yang menyatakan**



**Refnianti**  
**96304**

## ABSTRAK

**Refnianti, 2014: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Ppadang**

**Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)***

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pembelajaran IPS yang masih terpusat pada guru. Sehingga banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga ketuntasan belajar yang ditetapkan belum tercapai. Sehingga digunakan model *Group Investigation (GI)* supaya siswa berani mengeluarkan ide atau pendapatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 01 Bandar Buat.

Hasil penelitian menunjukkan, (a) RPP pada siklus I memperoleh nilai 71,42% meningkat 85,71% pada siklus II, (b) pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru meningkat dari 73,86% pada siklus I meningkat 88,63% pada siklus II, pada aspek siswa diperoleh rata-rata 71,58% pada siklus I meningkat 86,36% pada siklus II, (c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa mengalami peningkatan dari 67,63 pada siklus I menjadi 83,12 pada siklus II. Dengan demikian, model GI dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Group Investigasi (GI)* Di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa peran serta dari berbagai pihak dalam memberikan dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan dan kesempatan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Elma Alwi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Zainal Abidin M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan dan keilmuan, dorongan, kritik, dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Farida S, M.Si, Ibu Dra. Zuraida, M.Pd, dan Ibu Dra. Dernawati, M.Pd, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yuhelmi, A. Ma, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Ibu Yusnimar, selaku guru kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
7. Buat orang tua (Maryunan dan Nurasih) yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun meterial. Semoga allah membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar BP:2009 yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Padang, Mei 2014

Penulis

Refnianti

96304

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hasil Belajar .....	10
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD .....	11
a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan IPS .....	12
c. Ruang Lingkup IPS .....	13
d. Karakteristik IPS .....	14
e. Penilaian Hasil Belajar .....	15
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	18
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> .....	19
4. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI .....	19
a. Pengertian Model Pembelajaran GI .....	19
b. Keuntungan Model Pembelajaran GI .....	20
c. Tahap-Tahap Model Pembelajaran GI .....	22
B. Kerangka Teori .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian.....	29
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	30
1. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	30
a. Pendekatan .....	30
b. Jenis Penelitian .....	31
2. Alur Penelitian .....	33
3. Prosedur Penelitian .....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	37
C. Data dan Sumber Data .....	37
1. Data Penelitian .....	37
2. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	38
1. Teknik Pengumpulan Data .....	38
2. Instrument Penelitian .....	39
E. Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Siklus I pertemuan I .....	43
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I .....	43
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	46
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	62
1) Pengamatan Terhadap RPP .....	63
2) Aktivitas Guru .....	66
3) Aktivitas Siswa .....	71

4) Hasil Belajar Yang Diperoleh .....	76
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	78
2. Siklus I pertemuan II.....	88
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II .....	88
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	90
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II .....	105
1) Pengamatan Terhadap RPP.....	106
2) Aktivitas Guru .....	109
3) Aktivitas Siswa .....	113
4) Hasil Belajar Yang Diperoleh .....	118
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	120
3. Siklus II .....	129
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	129
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	132
c. Pengamatan Siklus II.....	147
1) Pengamatan Terhadap RPP.....	147
2) Aktivitas Guru .....	150
3) Aktivitas Siswa .....	154
4) Hasil Belajar Yang Diperoleh .....	159
d. Refleksi Siklus II.....	161
B. Pembahasan.....	168
1. Pembahasan Siklus I .....	168
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	168
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	170
c. Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model <i>Cooperative Leaernin</i> tipe GI .....	177
2. Pembahasan Siklus II .....	179
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	179
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	180
c. Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model <i>Cooperative Leaernin</i> tipe GI .....	183

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	187
B. Saran .....	188

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I .....	192
2. Lampiran 2 Deskripsi materi siklus I pertemuan I.....	198
3. Lampiran 3 Hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan I untuk ranah Kognitif .....	200
4. Lampiran 4 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I untuk ranah Afektif.....	201
5. Lampiran 5 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I untuk ranah Psikomotor.....	202
6. Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I .....	204
7. Lampiran 7 Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I .....	206
8. Lampiran 8 Hasil pengamatan siklus I pertemuan I (Dari Aspek Guru) .....	210
9. Lampiran 9 Hasil pengamatan siklus I pertemuan I (Dari Aspek Siswa) .....	213
10. Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	214
11. Lampiran 11 Deskripsi materi siklus I pertemuan II .....	220
12. Lampiran 12 Hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan II untuk ranah Kognitif.....	222
13. Lampiran 13 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II untuk ranah Afektif .....	223
14. Lampiran 14 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II untuk ranah Psikomotor .....	224
15. Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II .....	226
16. Lampiran 16 Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II .....	228
17. Lampiran 17 Hasil pengamatan siklus I pertemuan II (Dari Aspek Guru) .....	232
18. Lampiran 18 Hasil pengamatan siklus I pertemuan II (Dari Aspek Siswa) ....	235
19. Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II .....	236

20. Lampiran 20 Deskripsi materi siklus II .....	242
21. Lampiran 21 Hasil belajar siswa pada siklus II untuk ranah kognitif .....	245
22. Lampiran 22 Hasil belajar siswa pada siklus II untuk ranah afektif .....	246
23. Lampiran 23 Hasil belajar siswa pada siklus II untuk ranah psikomotor .....	247
24. Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil belajar siswa pada siklus II .....	249
25. Lampiran 25 Hasil pengamatan RPP siklus II .....	251
26. Lampiran 26 Hasil pengamatan siklus II (Dari Aspek Guru) .....	254
27. Lampiran 27 Hasil pengamatan siklus II (Dari Aspek Siswa) .....	257
28. Lampiran 28 Nama Anggota Kelompok Belajar Siswa .....	258
29. Lampiran 29 Rekapitulasi Nilai Siklus I .....	259
30. Lampiran 30 Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II .....	260
31. Lampiran 31 Rekapitulasi Penilaian Peningkatan Siklus I dan II .....	261

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Bagan 1. Kerangka Teori Penelitian .....	28
2. Bagan 2. Alur Penelitian .....	33

## **DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
1. Garafik 1. Grafik Perbandingan perencanaan dan pelaksanaan .....	185
2. Grafik 2. Grafik Perbandingan Hasil Penelitian .....	186

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kehidupannya. Depdiknas (2006: 575) menyatakan” IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) tidak hanya bersifat hapalan saja tetapi siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya. Mata pelajaran IPS di SD bertujuan untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Depdiknas (2006:575) menyatakan tujuan IPS adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- (3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan

kemanusiaan. (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas sangat jelas bahwa tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Agar terwujudnya tujuan IPS yang dikemukakan diatas, maka guru harus bisa menggunakan media, pendekatan dan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga bisa membentuk siswa untuk berfikir kritis, aktif, dan terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna, menarik dan menyenangkan serta menjadikan suasana yang tetap hangat. Menurut Nurasma (2009:62) “pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* merupakan salah satu model yang memberdayakan kemampuan berpikir siswa, model memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber di dalam dan di luar kelas”. Selanjutnya pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* juga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam diskusi sehingga dapat memacu siswa untuk lebih berpikir terampil, aktif dan kreatif.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, tanggal 2 Januari 2013 dikelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada mata pelajaran IPS, pada guru (1) Masih bersifat

konvensional (metode ceramah), (2) menyampaikan materi secara klasikal, (3) kurang mampu memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (4) kurang membimbing siswa dalam belajar kelompok, (5) kurang berkembangnya nalar siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (6) kurang memvariasikan dengan model pembelajaran yang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, berdampak kepada siswa (1) kurang aktif, tidak terbuka dan demokrasi, (2) kurang berinteraksi sesama temannya, (3) kurang dapat merealisasikan ilmu pada kehidupan nyata, (4) kurang adanya kerjasama di dalam kelompok, (5) begitu juga nalar siswa kurang dapat dikembangkan, (6) terlihat kaku dan proses pembelajaran monoton. Hal ini mengakibatkan hasil belajar IPS siswa kurang memuaskan yaitu rata-rata hanya 61,48. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Daftar Hasil Ujian Ulangan Harian IPS Kelas VA  
Tahun Ajaran 2013/2014 SDN 01 Lubuk Kilangan

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	HA	50	70		√
2	TA	40	70		√
3	CI	70	70	√	
4	IM	40	70		√
5	IS	60	70		√
6	IRS	60	70		√
7	MAM	40	70		√
8	RA	50	70		√
9	TIB	80	70	√	
10	VAD	60	70		√
11	Y	80	70	√	
12	AHM	50	70		√
13	VV	70	70	√	
14	RAP	60	70		
15	AK	80	70	√	
16	PC	60	70		√
17	PS	60	70		√
18	RD	70	70	√	
19	AO	60	70		√
20	IR	50	70		√
21	AMA	90	70	√	
22	SA	60	70		√
23	EN	70	70	√	
24	MWR	80	70	√	
25	GO	50	70		√
26	AYP	50	70		√
27	CW	70	70	√	
Jumlah Nilai		1660		37 %	63 %
Nilai Rata-Rata		61,48			
Nilai Tertinggi		90			
Nilai Terendah		40			

Sumber: Guru kelas Va SDN 01 Lubuk Kilangan

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang adalah 70 Ternyata dari 27 orang siswa hanya 10 orang yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas 17 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa hanya (37%) Artinya KKM yang ditetapkan belum mencapai target.

Proses pembelajaran seperti tabel di atas sekiranya terus berlanjut maka dalam proses pembelajaran itu tentunya tidak akan melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar dan juga tidak akan membiasakan siswa untuk berlatih berpikir dalam memecahkan masalah. Sebagaimana kita ketahui bahwa pembelajaran IPS perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat, sementara di masyarakat banyak masalah yang harus dipecahkan maka dari itulah siswa harus dibiasakan berpikir untuk mengatasi setiap kesulitan atau masalah yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, guru hendaknya dapat mengupayakan berbagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS, seperti dengan menggunakan model pembelajaran. Dengan demikian guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi dan materi yang diberikan kepada siswa.

Salah satu model yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPS adalah Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*. Menurut Cooper dan Heinich (dalam Nurasma, 2009:2) “Model *Cooperative Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial”.

Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* merupakan salah satu model yang memberdayakan kemampuan berpikir

siswa, model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan informasi dari berbagai macam sumber di dalam dan di luar kelas. Menurut Solihatin (2007:5) mengemukakan bahwa model *Cooperative Learning* tipe GI adalah “untuk membantu siswa mencari dan menemukan informasi, nilai, dan sikap dalam masyarakat, bekerjasama dalam kelompok dan meningkatkan motivasi, produktifitas, dan pemerolehan”. Jadi dengan *Cooperative Learning* tipe GI, akan melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran, serta memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Dalam melaksanakan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* ini, guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator. Guru berkeliling kelompok-kelompok, untuk melihat apakah kelompok-kelompok itu sedang melakukan pekerjaan mereka, dan membantu mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok dan pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* di Kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas tujuan dari penelitian ini, secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Sedangkan tujuan pembelajaran secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan penulis sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* (GI) di Kelas IV Sekolah Dasar, Serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan *Cooperative Learning* tipe *GI* pada pembelajaran IPS. Guru diharapkan dapat menerapkan model *Cooperative learning* tipe *GI* ini untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *GI*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudjana (2009:22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya serta mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Benyamin (dalam Sudjana 2009:22) yang menyatakan bahwa, “Hasil belajar yaitu secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris”. Dimana ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan

kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni, gerakan refleks, Keterampilan gerakan dasar, Kemampuan perseptual, Keharmonisan atau ketepatan, Gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative”.

Kemudian menurut Hamalik (2008:159), “Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan informasi tentang ketercapaian tentang kompetensi siswa selama mengikuti pembelajaran yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS di SD**

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi berbagai cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) mengemukakan “Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Sedangkan Menurut Ischak (2006:1.26) bahwa IPS adalah “Bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala

dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan”. Adapun menurut Djahari (Sapriya 2006:7) IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD**

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikannya permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun menurut Ishack (2006:1.27) menyatakan tujuan IPS adalah untuk “Membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan

yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial”. Sedangkan Menurut Gross (dalam Trianto, 2010:173) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dimasyarakat serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya”.

Dari pendapat di atas, dapat di simpulkan tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pelajaran IPS siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS di SD**

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia tersebut melakukan aktivitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Depdiknas (2006:575) menyatakan ”Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Menurut Ishack (2006:1.27) ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan

kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat mereka tinggal, serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Di samping itu IPS juga berhubungan dengan waktu yang selalu berubah dan berkelanjutan dalam kehidupan. Adapun Ruang Lingkup yang penulis pakai dalam Proposal Penelitian ini adalah Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran IPS Di SD**

Menurut Sapriya (2006:9) “Karakteristik dari pembelajaran IPS adalah bagaimana membina kecerdasan sosial siswa yang mampu berpikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian luhur, bersikap ilmiah dalam cara memandang dan cara menganalisa serta menelaah kehidupan nyata yang dihadapinya”.

Selanjunya Trianto (2010:174) mengemukakan bahwa mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain:

- a. IPS merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan tertentu.

- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS yaitu suatu disiplin ilmu-ilmu sosial yang mengkaji struktur keilmuan yang berupaya untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik.

#### **e. Penilaian Hasil Belajar IPS di SD**

Penilaian pada mata pelajaran IPS berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan IPS bersifat kompleks maka dari itu penilaiannya pun tidak mungkin sederhana. Menurut Supriana, (2008:249) dalam melakukan penilaian IPS di SD harus memperhatikan aspek-aspek berikut:

- (1) hasil belajar merupakan aspek pengetahuan dan pengertian,
- (2) hasil belajar dalam bentuk sikap dan kelakuan sebagai warga Negara yang baik,
- (3) hasil belajar dalam bentuk kemampuan untuk menggunakan metode ilmiah dalam pemecahan masalah-masalah sosial,
- (4) alat belajar dalam bentuk keterampilan dalam menggunakan alat-alat ilmu pengetahuan seperti peta, grafik, tabel dan lain sebagainya.

Penilaian pembelajaran IPS berdasarkan KTSP yang dilakukan oleh guru, harus mencakup tiga ranah penilaian pembelajaran sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:23) yaitu: 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Penilaian pada ranah kognitif memiliki enam taraf, yaitu:

- a) Pengetahuan, mencakup ingatan tentang hal-hal khusus dan hal-hal umum, metode-metode, atau pola struktur.
- b) Pemahaman, mencakup pemahaman yang menunjukkan bahwa siswa mengetahui yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan pengetahuan atau ide tertentu tanpa perlu menghubungkannya dengan bahan yang lain.
- c) Aplikasi, mencakup penggunaan abstraksi dalam situasi yang khusus dan kongkrit.
- d) Analisis, mencakup penguraian suatu ide dalam unsur-unsur pokoknya sehingga menjadi jelas.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan unsur-unsur dan bagian-bagian sehingga merupakan suatu keseluruhan.
- f) Evaluasi, menyangkut penilaian bahan atau metode untuk mencapai tujuan tertentu

2) Ranah Afektif

Ranah afektif dibagi menjadi lima taraf

- a) Menerima, berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa

untuk ikut dalam fenomena atau stimulus khusus (kegiatan dalam kelas, musik, baca, dll)

- b) Memperhatikan, mengenal kepekaan siswa terhadap fenomena-fenomena dan perangsang-perangsang tertentu, yaitu menyangkut kesediaan siswa untuk menerima dan memperhatikannya.
  - c) Merespon, tahap ini siswa sudah lebih dari memperhatikan fenomena dan sudah memiliki motivasi sehingga bukan hanya mau memperhatikan melainkan sudah memberikan respon.
  - d) Menghayati nilai, pada taraf ini nampak bahwa siswa menghayati nilai tertentu dimana perilaku siswa sudah konsisten dalam situasi-situasi sehingga ia sudah dipandang sebagai orang yang telah menghayati nilai-nilai yang bersangkutan.
  - e) Mengorganisasikan, yaitu dalam mempelajari nilai-nilai siswa perlu mengorganisasikan nilai-nilai tersebut menjadi suatu sistem yang memberikan pengarahan kepadanya.
- 3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.

- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks,
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspersif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu : kognitif, afektif, psikomotor melalui proses pembelajaran.

### **3. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative***

Menurut Nurhadi dan Senduk (dalam Wena, 2009:189) bahwa “pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa”. Sedangkan menurut Lie (dalam Wena, 2009:189) “pembelajaran *Cooperative* adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa dalam tugas terstruktur dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”. Menurut Tom V. Savage (dalam Rusman, 2011:203) menyatakan “Bahwa *Cooperatif Learning* adalah suatu pendekatan yang menekankan kerjasama dalam kelompok”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu sistem

pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah-masalah dalam tugas dan berusaha memanfaatkan teman sejawat (siswa lain) sebagai sumber belajar disamping guru dan sumber belajar lainnya.

#### **b. Jenis-jenis model *Cooperative***

Menurut Rusman (2011:213) “Model *Cooperative* yaitu STAD, JIGSAW, GI, TGT, Make a Match dan structural”. Sedangkan menurut Riyanto (2009:268) “menyatakan *Cooperative* terdiri dari: STAD, JIGSAW, TGT, NHT, KI, KBS, ST, DUTI-DUTA, TITO, Debate, Mind Mapp, Think Pair and Share”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Cooperative* yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah Stad, Jigsaw, TGT, NHT, Mind Mapp, GI, Think Pair and Share, Make a Matct, TAI dan lain- lain.

### **4. Model *Cooperative Learning* tipe (GI)**

#### **a. Pengertian GI**

Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *GI* adalah suatu tipe pembelajaran *Cooperative Learning* yang terdiri dari anggota kelompok dari berbagai anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Menurut Suyatno (2009:56) menyatakan bahwa model *cooperatif learning* tipe *GI* adalah “model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil

dimana siswa bekerja menggunakan inquiri cooperative, perencanaan proyek, dan diskusi kelompok, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas”.

Selanjutnya menurut Rusman (2011:220) “*Cooperative Learning* tipe *GI* adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang, tiap kelompok bebas memilih subtopik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok”. Para siswa mencari dan menemukan informasi dan berbagai macam sumber didalam dan diluar kelas. Kemudian para siswa mengevaluasi dan mengolah semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa laporan kelompok.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe *GI* adalah merupakan suatu kelompok yang dibentuk oleh siswa itu sendiri, interaksi dan komunikasi yang bersifat *Cooperative* di antara siswa dalam suatu kelas dapat dicapai dengan baik, jika pembelajaran dilakukan lewat kelompok-kelompok belajar kecil.

#### **b. Keuntungan Model *Cooperatif Learning* tipe *GI***

Pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *GI* dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru. Serta menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, juga dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Menurut Techonly (2011:2) mengemukakan beberapa keuntungan model *cooperative learning* tipe *GI* sebagai berikut:

(1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penelitian mengenai suatu masalah, (3) mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi, (4) memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan sebagai individu serta kebutuhannya dalam belajar, (5) siswa lebih aktif bergabung dengan teman mereka dalam pelajaran, mereka lebih aktif berpartisipasi dalam berdiskusi, (6) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar siswa, dimana mereka telah saling bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Selanjutnya menurut Sanjaya (2010:249) mengemukakan beberapa keuntungan *GI* sebagai berikut:

1) Melalui pembelajaran *cooperative GI* siswa tidak terlalu bergantung kepada guru, 2) membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain, 3) dapat membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima perbedaan, 4) dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5) dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, 6) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, serta menerima umpan balik, 7) dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata, 8) interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan model GI adalah dengan model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana belajar terasa lebih efektif, berbagi informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran serta membangkitkan semangat siswa untuk mengeluarkan pendapat.

**c. Tahap-Tahap Model *Cooperative Learning* tipe *GI* Dalam Pembelajaran IPS**

Menurut Slavin (2005:218) menyatakan tahap-tahap pembelajaran *cooperative learning* tipe GI sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyajikan Laporan Akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok dengan tahap sebagai berikut:
  - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
  - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
  - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
  - d) Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Tahap-tahapnya sebagai berikut:

a) Para siswa merencanakan bersama mengenai: apa yang kita pelajari? bagaimana kita mempelajarinya? siapa melakukan apa? (pembagian tugas). Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini.

3) Melaksanakan Investigasi

a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.

c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.

4) Menyiapkan Laporan Akhir

Tahap-tahapnya sebagai berikut:

a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.

b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat persentasi mereka.

c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

5) Mempresentasikan Laporan Akhir

- a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
  - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
  - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
- 6) Evaluasi
- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
  - b) Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
  - c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:91) dapat diuraikan tahap-tahap pembelajaran *Cooperatif* tipe *GI* sebagai berikut: 1) Seleksi topik, 2) Merencanakan kerjasama, 3) Implementasi, 4) Analisis dan Sintesis, 5) Penyajian Hasil Akhir, 6) Evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Seleksi topik

Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasa digambarkan lebih dahulu oleh guru

2) Merencanakan kerjasama

Para siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih

3) Implementasi

Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan, pembelajaran harus melibatkan berbagai aktifitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah

4) Analisis dan sintesis

Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang telah diperoleh dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik di depan kelas

5) Penyajian hasil akhir

Semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik

6) Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *cooperatif learning* tipe *GI* adalah 1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing -masing kelompok kerja, 2) Merencanakan investigasi dalam kelompok, 3) Melaksanakan Investigasi Kelompok, 4) Mempersiapkan Laporan Akhir, 5) Menyajikan Laporan Akhir, 6) Evaluasi.

Dari dua pendapat di atas maka peneliti mengambil satu pendapat ahli yaitu pendapat Slavin (2005:218), karena tahap-tahapnya mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti.

## **B. Kerangka Teori**

Penggunaan *cooperative learning* tipe *GI* di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pelaksanaan *cooperative learning* tipe *GI* dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Slavin (2005:218), Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dan dapat menumbuhkan rasa senang kemudian guru memberikan informasi secara garis besar. Hal ini dapat bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi yang akan dibahas.

Siswa dibagi dalam kelompok *Cooperative Learning* (asal) di mana anggota kelompok terdiri dari berbagai perbedaan seperti jenis kelamin, kemampuan akademis yang berbeda sehingga tidak terjadi kecemburuan

sosial. Masing-masing kelompok *Cooperative Learning* mendapat materi yang berbeda. Pembagian materi dapat dilakukan dengan cara memilih topik dan penetapan dari guru.

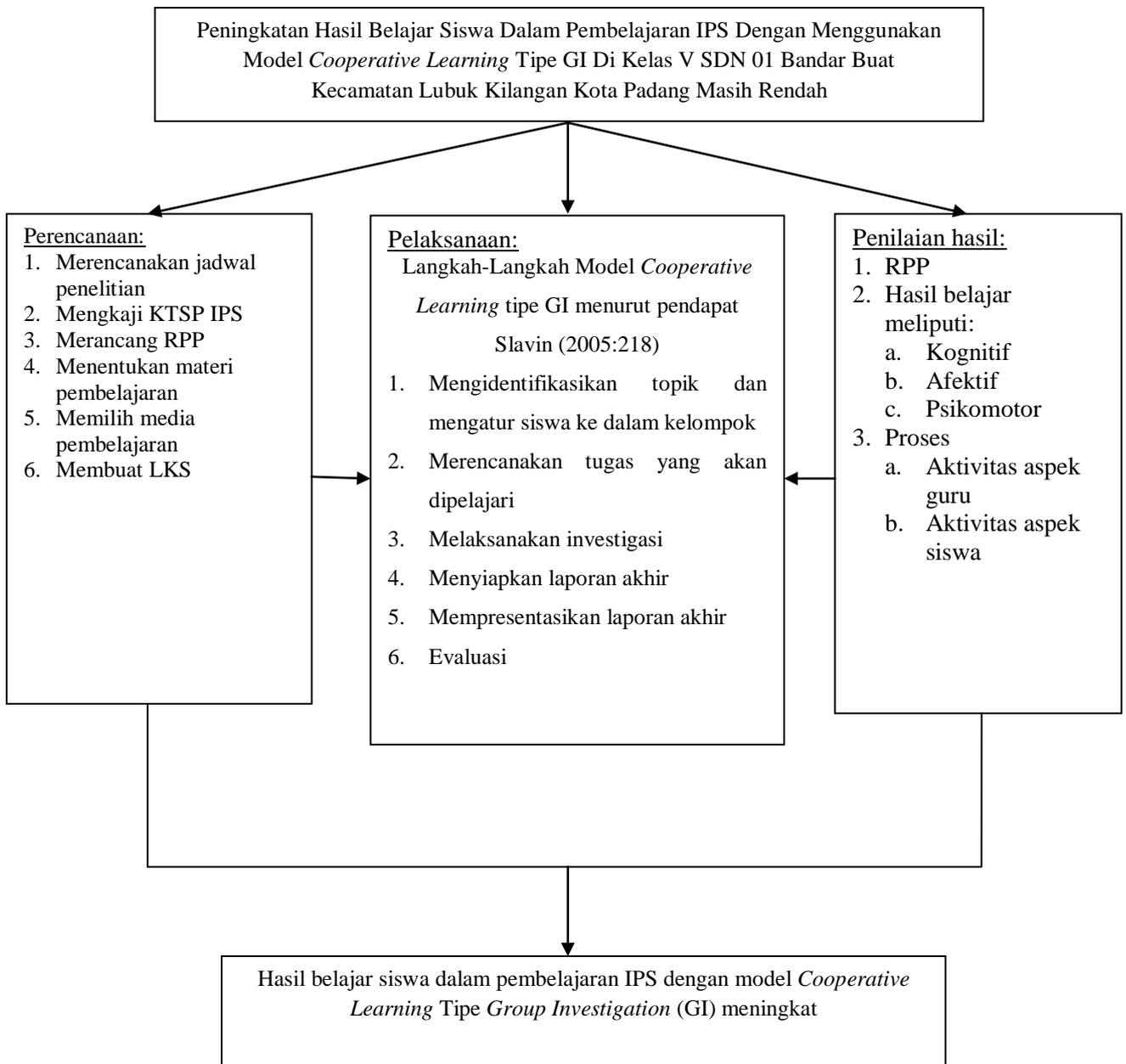
Setelah siswa mendapatkan materi dan topik siswa diberi kesempatan menemukan masalah yang ada pada materi mereka dapatkan. Para siswa yang memiliki topik atau materi dari informasi yang mereka peroleh dan mereka diberi kesempatan berkelompok. Untuk memecahkan masalah dan membahas materi yang ditugaskan masing-masing anggota kelompok saling membantu satu sama lain untuk mempelajari materi/ topik yang telah ditentukan. Masing-masing anggota kelompok harus menguasai materi yang diberikan.

Setelah kelompok selesai memecahkan masalah masing anggota kelompok dan memberikan tanggapan pada kelompok lainnya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di depan kelas.

Untuk mengetahui apakah siswa dapat mencari dan menemukan informasi pada materi yang telah dipelajari, dapat dilakukan dengan kegiatan menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Setelah dilaksanakan evaluasi maka diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan *Cooperative Learning* tipe *GI* meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

### Bagan 1. Bagan Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahapan model *Cooperative Learning* tipe GI. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 64,28% dan siklus I pertemuan II memperoleh nilai 78,57%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 71,42% dengan kualifikasi cukup. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 85,71%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 85,71% dengan kualifikasi baik. Dapat dilihat bahwa penilaian RPP mengalami peningkatan sebesar 14,29%.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning* tipe GI pada siklus I adalah 73,86% pada aspek guru dan 71,58% pada aspek siswa. Kemudian pada siklus II perolehan nilai adalah 88,63% pada aspek guru dan 86,36% pada aspek siswa.

3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dimana aspek kognitif memperoleh nilai 67,40, aspek afektif memperoleh nilai 67,59, dan aspek psikomotor memperoleh nilai 68,03, sehingga memperoleh rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 67,63. Dan pada siklus II dimana aspek kognitif memperoleh nilai 82,96, aspek afektif memperoleh nilai 82,22, dan aspek psikomotor memperoleh nilai 84,18, sehingga memperoleh rata-rata hasil belajar siklus II yaitu 83,12. Dengan demikian terlihat peningkatan sekitar 15,49.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

- a) Dalam perencanaan pembelajaran IPS sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI dalam pembelajaran guru harus merancang RPP sesuai dengan aspek penting dalam pembuatan RPP.
- b) Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe GI hendaknya disesuaikan dengan rencana yang telah disusun dan disesuaikan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dengan pemberian motivasi agar siswa mau mengemukakan ide/ pendapatnya.

- c) Agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya lebih memahami dan mampu menggunakan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe GI dalam mata pelajaran IPS dengan sebaik-baiknya.